



**Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas  
Muhammadiyah Bengkulu**

**Tiara Junita<sup>1</sup>, Bahrin<sup>2</sup>, Herwan MDK<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia*

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2021–2024 sebanyak 115 orang, dengan sampel 53 mahasiswa yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2021–2024 sebanyak 115 orang, dengan sampel 53 mahasiswa yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tingkat literasi digital mahasiswa sebagian besar berada pada kategori baik (58,49%) dan sangat baik (35,49%). (2) Tingkat kemandirian belajar mayoritas tergolong tinggi (62,26%) dan sangat tinggi (26,41%). (3) Hasil belajar mahasiswa menunjukkan 83,01% memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) antara 3,51–4,00 (predikat pujian), dan 16,98% memiliki IPS antara 3,00–3,50 (predikat sangat memuaskan). (4) Literasi digital dan kemandirian belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,474 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 3,18. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima ( $14,474 > 3,18$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan kemandirian terhadap hasil belajar. Selanjutnya pengujian koefisien determinan  $r^2 = 0,367$  atau 36,7% literasi digital dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 63,3%.

**ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received

10 April 2025

Revised

27 April 2025

Accepted

25 Mei 2025

**Keywords**

*Literasi Digital, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar*

**Corresponding**

**Author :**

[tiarajunita0806@gmail.com](mailto:tiarajunita0806@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan, mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan (Umah, 2019). Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah melakukan pengalamannya dalam proses pembelajarannya (Ardiansyah, 2022). Dengan demikian, hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Bahwa seseorang dianggap berhasil dalam belajar apabila ia mampu menunjukkan pencapaian setelah melalui proses pembelajaran (Bramantha, 2019). Untuk menentukan hasil belajar yang optimal diperlukan kemandirian belajar yang baik.

Kemandirian belajar proses di mana seseorang mampu belajar secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain, dengan mengandalkan kemampuannya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya. Menurut (Kurniasih et al., 2021) kemandirian belajar tidak akan terwujud jika mahasiswa tidak memiliki rasa tanggung jawab, kurangnya kesadaran belajar, mengontrol, dan mengevaluasi dirinya dalam hal belajar.

Dalam proses pembelajaran kemandirian belajar adalah sebagai proses belajar yang terjadi karena pengaruh dari pemikiran, perasaan, strategi dan perilaku sendiri yang berorientasi pada pencapaian tujuannya (Faizah & Subroto 2021). Dengan kemandirian belajar, mahasiswa mampu mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan mereka secara optimal, tanpa bergantung pada orang lain. Dengan kesadaran dan tanggung jawab dari diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari siapapun akan mendorong mahasiswa melakukan aktivitas belajar secara mandiri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Sriyono, 2023). Akibatnya, mahasiswa yang mandiri cenderung belajar lebih efektif dan efisien, serta mengembangkan potensi mereka sepenuhnya (Sudiana, 2024).

Kemandirian belajar mahasiswa diharapkan bisa mencari informasi tentang bahan pelajaran dari berbagai sumber, termasuk internet, tanpa hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh tenaga pengajar (Dedyerianto, 2020). Literasi digital mendukung kemandirian belajar dengan memberi mahasiswa akses ke berbagai sumber belajar di internet. Selain kemandirian

belajar, literasi digital juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar mahasiswa .

Di era digital sekarang ini, proses pembelajaran mahasiswa relatif lebih cepat. Kemajuan teknologi dan informasi telah mengantarkan generasi masa kini ke dalam era literasi digital (Novita, 2024). Literasi digital bukan hanya kemampuan untuk memahami sebuah informasi, mengevaluasi dan mengintegrasikan informasi dalam berbagai format yang disajikan (Naufal, 2021). Literasi digital bukan hanya dipahami sebagai keterampilan dalam mengoperasikan media digital, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung kebutuhan dalam proses pembelajaran. Melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam sistem pendidikan, individu dapat memfasilitasi jalannya pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Di era global saat ini, pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan canggih semakin banyak diterapkan (Cynthia, 2023).

Kemajuan teknologi dan informasi telah membawa mahasiswa, sebagai generasi masa kini, ke dalam era literasi digital. Perkembangan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih optimal dalam memanfaatkan literasi digital, khususnya di bidang akademik. Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi dan informasi tersebut adalah kemudahan mahasiswa dalam mengakses berbagai informasi edukatif yang lebih terkini. Aktivitas pembelajaran pun dapat dilakukan dengan memanfaatkan perangkat digital seperti komputer, laptop, atau smartphone yang terhubung dengan internet dan mudah diakses (Liansari, 2023).

Hal ini juga membuka pemahaman untuk mahasiswa memudahkan mencari materi pembelajaran melalui internet memperkaya pengalaman belajar mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengakses digital untuk tujuan akademik dan pribadi. Oleh sebab itu literasi digital menjadi semakin penting saat ini karena dapat meningkatkan kemampuan mengakses, berkomunikasi, dan mencari informasi melalui digital (Manubey et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode random sampling dengan teknik stratified random sampling. Penentuan besarnya jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel sebanyak 53 mahasiswa dari populasi sebanyak 115 mahasiswa. Pengumpulan data dengan angket/kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier

berganda, uji hipotesis parsial (t), uji hipotesis simultan (f), dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan program SPSS Versi 22.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Literasi Digital

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa interval kelas pada variabel literasi digital dalam tabel berikut:

**Tabel 1.**

#### Literasi Digital

| Interval     | Kategori          | Jumlah | Presentase |
|--------------|-------------------|--------|------------|
| 10 - 17      | Sangat Tidak Baik | 0      | 0%         |
| 18 - 25      | Kurang Baik       | 0      | 0%         |
| 26 - 33      | Cukup Baik        | 3      | 5,66%      |
| 34 - 41      | Baik              | 31     | 58,49%     |
| 42 - 50      | Sangat Baik       | 19     | 35,84%     |
| <b>Total</b> |                   | 53     | 100%       |

Berdasarkan tabel 1. diatas bahwa presentase untuk literasi digital mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu , diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori “Baik” pada rentang skala 34-41 dengan presentase 58,49%. Selanjutnya, berada kategori “Sangat Baik” pada rentang skala 42-50 dengan presentase 35,84%, untuk ketegori “Cukup Baik” pada rentang skala 26-33 didapatkan presentase 5,66%. Sementara itu tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori “Kurang Baik” pada rentang 18-25 maupun “Sangat Tidak Baik” pada rentang 10-17. Dapat disimpulkan tingkat kemampuan literasi digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagian besar pada kategori baik 58,49% dan sangat baik 35,49%. Namun demikian masih ada yang perlu diperhatikan sekitar 5,66% dalam kategori cukup baik.

#### Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa interval kelas pada variabel literasi digital dalam tabel berikut:

**Tabel 2.**

#### Kemandirian Belajar

| Interval | Kategori      | Jumlah | Presentase |
|----------|---------------|--------|------------|
| 10 - 17  | Sangat Tinggi | 14     | 26,41%     |
| 18 - 25  | Tinggi        | 33     | 62,26%     |

|                |               |    |        |
|----------------|---------------|----|--------|
| <b>26 - 33</b> | Sedang        | 6  | 11,32% |
| <b>34 - 41</b> | Rendah        | 0  | 0%     |
| <b>42 - 50</b> | Sangat Rendah | 0  | 0%     |
| <b>Total</b>   |               | 53 | 100%   |

Berdasarkan tabel 2. diatas bahwa presentase untuk kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori "Tinggi" pada rentan skala 34-41 dengan presentase 62,26%. Selanjutnya, berada kategori "Sangat Tinggi" pada rentan skala 42-50 dengan presentase 26,41% untuk kategori "Cukup" pada rentan skala 26-33 dengan presentase 11,32%. Sementara itu tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori "Rendah" pada rentan skala 18-25 maupun "Sangat Rendah" pada rentan 10-17. Dapat disimpulkan tingkat kemandirian belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagian besar pada kategori tinggi 62,26% dan sangat tinggi 26,41%. Namun demikian perlu diperhatikan lagi sekitar 11,32% dalam kategori cukup.

#### Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa interval kelas pada variabel literasi digital dalam tabel berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil Belajar**

| <b>Skor (IPS)</b>  | <b>Kategori</b>  | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
|--------------------|------------------|------------------|-------------------|
| <b>2,00 - 2,75</b> | -                | 0                | 0%                |
| <b>2,76 - 3,00</b> | Memuaskan        | 0                | 0%                |
| <b>3,60-3,79</b>   | Sangat Memuaskan | 9                | 16,98%            |
| <b>3,80-4,00</b>   | Pujian           | 44               | 83,01%            |
| <b>Total</b>       |                  | 53               | 100%              |

Menunjukkan bahwa dalam kecenderungan hasil belajar kognitif mahasiswa terdapat 0 mahasiswa tanpa predikat dengan IPS 2,00-2,75, 0 mahasiswa dengan predikat memuaskan dengan IPS 2,76-3,00 , 9 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan dengan IPS 3,00-3,50 dengan presentase 16,98% dan 44 mahasiswa dengan predikat pujian dengan IPS 3,51-4,00 dengan presentase 83,01% pada semester 7 di program studi pendidikan ekonomi angkatan (2021,2022,2023,2024) FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu . Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan ( 2021,2022,2023,2024) FKIP Universitas

Muhammadiyah Bengkulu mempunyai nilai Indeks Prestasi Semester dengan predikat pujian 83,01% dan sangat memuaskan 16,98%.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan program SPSS versi 22, maka didapat hasil regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

| Variabel            | Koefisien regresi (b) | t hitung | Sig   | Keterangan |
|---------------------|-----------------------|----------|-------|------------|
| Literasi Digital    | 0.157                 | 4.539    | 0.000 | Signifikan |
| Kemandirian Belajar | -0.008                | -4.109   | 0.000 | Signifikan |
| Konstanta : 5.269   |                       |          |       |            |
| Adjusted R2 : 0.341 |                       |          |       |            |
| F hitung : 14.474   |                       |          |       |            |
| Sig : 0.000         |                       |          |       |            |

Berdasarkan tabel 4. analisis regresi berganda diatas, diketahui nilai dari konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 5.269 dan untuk Literasi Digital nilai ( $\beta$ ) sebesar 0.157. Sedangkan Kemandirian Belajar nilai ( $\beta$ ) sebesar -0.008. Dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.269 + 0,157 X_1 + -0,008 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat memperlihatkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa.

Constant (Konstanta) : Nilai yang tetap dan tidak berubah

- Nilai konstanta 5.269 ini adalah nilai konstanta dalam model regresi. Artinya, ketika nilai literasi digital  $X_1$  dan kemandirian belajar  $X_2$  adalah 0, maka nilai hasil belajar  $Y$  diperkirakan akan menjadi 5.269. Konstanta ini menunjukkan titik awal pada variabel hasil belajar  $Y$  jika variabel literasi digital  $X_1$  dan kemandirian belajar  $X_2$  tidak memiliki pengaruh.
- Koefisien regresi literasi digital diperoleh nilai sebesar 0.157 yang berarti jika variabel literasi digital mengalami kenaikan sementara variabel kemandirian belajar diasumsikan tetap maka hasil belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.157.

- c. Koefisien regresi kemandirian belajar diperoleh nilai sebesar -0.008 yang berarti jika variabel kemandirian belajar mengalami kenaikan sementara literasi digital diasumsikan tetap maka variabel hasil belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar -0.008.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.**  
**Uji Simultan (Uji T)**

| Model                      | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients (Beta) | T      | Sig.  |
|----------------------------|-----------------------------|------------|----------------------------------|--------|-------|
|                            | <b>B</b>                    |            |                                  |        |       |
| <b>(Constant)</b>          | 5.269                       | 0.210      |                                  | 25.034 | 0.000 |
| <b>Literasi Digital</b>    | 0.157                       | 0.035      | 0.535                            | 4.539  | 0.000 |
| <b>Kemandirian Belajar</b> | -0.008                      | 0.002      | -0.484                           | -4.109 | 0.000 |

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  literasi digital adalah 4.539 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.008 pada signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $4.539 < 2.008$ ) dan signifikansi ( $0.000 > 0.05$ ), artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar.

Kemudian diketahui bahwa  $t_{hitung}$  kemandirian belajar adalah -4.109 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.008 pada signifikansi 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-4.109 > 2.008$ ) dan signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antar kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

#### **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.**  
**Uji Simultan (Uji F)**

| Model             | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| <b>Regression</b> | 0.146          | 2  | 0.073       | 14.474 | 0.000 <sup>b</sup> |
| <b>Residual</b>   | 0.251          | 50 | 0.005       |        |                    |
| <b>Total</b>      | 0.397          | 52 |             |        |                    |

Nilai  $F_{tabel} = 3,18$

Nilai signifikan  $0.000 < 0.05$

Nilai  $F_{hitung}$  14.474 > nilai  $F_{tabel}$  3,18

Dari tabel 6. dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa adalah ( $0.000 < 0.05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  14.474 > nilai  $F_{tabel}$  3,18. Maka hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

#### Koefisien Determinasi (R square)

Tabel 7.

Uji Koefisien Determinasi (R square)

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0.606 | 0.367    | 0.341             | 0.07090                    |

Dapat dilihat pada tabel 7. model summary diatas bahwa R square atau  $R^2$  pada tabel model summary sebesar 0.367. Hal ini dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel Literasi digital dan Kemandirian belajar secara bersama-sama dengan variabel Hasil belajar Mahasiswa adalah sebesar 36,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di ketahui bahwa literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diketahui bahwa sebagian besar kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital dan perangkat digital maupun mengelola informasi digital berada pada kategori baik 58,49% dan sangat baik 35,84% pada rentang skala 34-41 dan 42-50. Didukung dengan penelitian yang dilakukan (Freddy, 2024) memiliki kemampuan literasi digital yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Perkembangan internet dan teknologi digital mempermudah mahasiswa dalam mengakses serta memperoleh berbagai sumber belajar yang bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Sedangkan untuk ketegori cukup baik 5,66% masih ada mahasiswa yang belum bisa menggunakan dan memanfaatkan kemajuan di era teknologi digital dengan secara efektif dan efisien didalam pendidikan yang berarti masih untuk ditingkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa hal ini rentang skala 26-33. Sementara itu tidak terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori “Kurang Baik” pada rentang 18-25 maupun “Sangat Tidak Baik” pada rentang 10-17. Sejalan dengan penelitian (Dinata, 2021) yang berarti mahasiswa sudah melek dalam teknologi maupun dunia digital untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran mahasiswa karena sangat penting dikuasi oleh mahasiswa.



Kemandirian belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu bahwa sebagian besar dalam kategori tinggi untuk menjalankan aktivitas belajarnya tanpa ketergantungan pada orang lain, disertai dengan kemauan yang kuat serta rasa tanggung jawab terhadap pencapaian pembelajaran pada rentan skala 34-41. Hal ini sejalan dengan penelitian (Harlanu et al., 2022) kemandirian belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi, terutama dalam hal kepercayaan diri dan kemampuan yang dimiliki. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, yang mencerminkan keyakinan mereka terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tantangan belajar. Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang tinggi umumnya mampu mengambil keputusan sendiri, mengelola waktu secara efektif, serta menunjukkan ketekunan dalam mencapai tujuan akademiknya. Selanjutnya, berada kategori sangat tinggi 26,41% yang berarti kemandirian belajar mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran secara mandiri, tanpa bergantung pada orang lain pada rentan skala 42-50. Pada kategori sedang 11,32% pada rentan skala 26-33 masih perlu diperhatikan untuk kemandirian belajar mahasiswa karena cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Mereka jarang mempersiapkan materi sebelum kuliah dan hanya belajar saat ada tugas. Kepercayaan diri dan keberanian untuk bertanya juga masih sedang, karena mahasiswa merasa takut atau ragu saat tidak memahami materi. Didukung penelitian (Mustika Fitri L, 2022) hal ini terlihat dari sedikitnya mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka mempelajari materi perkuliahan terlebih dahulu sebelum dipelajari pada saat perkuliahan. Hal ini sesuai dengan fakta yang terjadi bahwa mahasiswa jarang mempersiapkan dulu materi yang akan dipelajari pada saat perkuliahan dan hanya menunggu apa yang akan dijelaskan oleh dosen. Mahasiswa cenderung hanya belajar apabila ada tugas yang diberikan oleh dosen. Selain itu percaya diri dan keinginan bertanya mahasiswa. Sementara itu tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori "Rendah" pada rentan skala 18-25 maupun "Sangat Rendah" pada rentan 10-17.

Hasil belajar kognitif Mahasiswa berupa nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam penelitian ini terdapat 44 mahasiswa dengan predikat pujian 83,01% dengan rentan 3,51-4,00, 9 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan 16,98% yang dimana rentan 3,00-3,50. Sementara itu tidak terdapat predikat memuaskan dan tanpa predikat dengan rentan (2,76-3,00 dan 2,00-2,75). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun

Akademik 2023/2024 mempunyai nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dengan predikat pujian 83,01% .

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada variabel literasi digital (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar(Y) maka diuji menggunakan SPSS 22 dilakukan uji regresi linier berganda, pada model regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = 5.269 + 0.157 X1 + -0.008 X2 + e$ . Dimana Y adalah hasil belajar dan (X1,X2) adalah literasi digital,kemandirian belajar. Dari persamaan tersebut dianalisis bahwa konstan sebesar 5.269 berarti bahwa literasi digital dan kemandirian belajar (X1,X2) nilainya nol, maka hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Y) menjadi 5,269. Koefisien regresi literasi digital diperoleh nilai sebesar 0.157 yang berarti jika variabel literasi digital mengalami kenaikan sementara variabel kemandirian belajar diasumsikan tetap maka hasil belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.157.Koefisien regresi kemandirian belajar diperoleh nilai sebesar -0.008 yang berarti jika variabel kemandirian belajar mengalami kenaikan sementara literasi digital diasumsikan tetap maka variabel hasil belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar -0.008. Dapat disimpulkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar (X1,X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa diuji berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,008, hasil uji t diketahui  $t_{hitung}$  literasi digital sebesar 4,359 dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,008 dengan signifikan 0,000. Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,359 > 2,008$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka hasil tersebut telah membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar. Kemudian diketahui bahwa  $t_{hitung}$  kemandirian belajar adalah -4.109 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.008 pada signifikansi 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-4.109 > 2.008$ ) dan signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antar kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji f pengujian hipotesisnya dilakukan uji F berdasarkan ANOVA,yang menguji pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang menunjukkan hasil yang signifikan. Diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 14,474 dan  $F_{tabel}$  3,18 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena itu  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $14,474 > 3,18$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka al tersebut membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya literasi digital dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap

hasil belajar. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh literasi digital dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan model summary bahwa R square atau  $R^2$  pada tabel model summary sebesar 0.367. Hal ini dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel Literasi digital dan Kemandirian belajar secara bersama-sama dengan variabel Hasil belajar Mahasiswa adalah sebesar 36,7%. Artinya literasi digital dan kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Didukung dengan penelitian (Santy, 2023) kemandirian belajar dan literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021, 2022,2023,2024 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat literasi digital Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagian besar tergolong baik dan sangat baik dengan rincian (58,49% baik dan 35,49% sangat baik).
2. Tingkat kemandirian belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagian besar tergolong tinggi dan sangat tinggi dengan rincian (62,26% tinggi dan 26,41% sangat tinggi).
3. Tingkat hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebanyak 83,01% dengan IPS 3,51-4,00 (predikat pujian), dan 16,98% dengan IPS 3,00-3,50 (predikat sangat memuaskan).
4. Literasi digital dan kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,474 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 3,18. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima ( $14,474 > 3,18$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan kemandirian terhadap hasil belajar. Selanjutnya pengujian koefisien determinan  $r^2 = 0,367$  atau 36,7% literasi digital dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 63,3%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2022). PENGARUH METODE PARTISIPATORI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA *Jurnal SAP* Vol . 1 No . 1 Agustus 2016 ISSN : 2527-967X. *Jurnal SAP*, 1(1), 45–53. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1012/945>
- Bramantha, H. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63>
- Cynthia. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Al-TA'DIB*, 12(2), 208. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Dinata. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Faizah, I. N., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 101–106.
- Freddy. (2024). Pengaruh Kemampuan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v7i1.20186>
- Harlanu, M., Suryanto, A., Ananta, H., & Hudallah, N. (2022). BAB I. Self Directed Learning berbasis Literasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Perilaku, Skill Digital dan Hasil Belajar Mahasiswa). *Book Chapter Konservasi Pendidikan*, 2(1), 1–30. <https://bookchapter.unnes.ac.id/index.php/kp/article/view/41>
- Kurniasih, N., Hidayani, F., Muchlis, A., & Soebagyo, J. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Progressive Mathematics Education*, 1(2), 116–126. <https://doi.org/10.22236/ijopme.v1i2.6568>
- Liansari. (2023). Realitas Penerapan Literasi Digital bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 241–252. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397>
- Manubey, J., Koroh, T. D., Dethan, Y. D., & Banamtuan, M. F. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4288–4294. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>

- Mustika Fitri L. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Logika Komputer. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 715. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.1205>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Haickal*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Novita. (2024). Pemanfaatan E-Learning bagi para Pendidik Di Era Digital. *Jurnal Univ PGRI Palembang*, 12(1), 338–346. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2543>
- Santy. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 11(1), 67–74. <https://doi.org/10.23960/mtk/v11i1.pp67-74>
- Sriyono. (2023). PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MEMBANTU. 8(2), 118–131.
- Sudiana, R. (2024). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1292>
- Umah. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)